BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bila dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research)* yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lebih lengkap. Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.

Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'i penelitian deskriptif yaitu: "Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan untuk menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi dan kecenderungan yang telah berkembang".[1]

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, definisi kualitatif adalah "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati".

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

[1] Asyrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: EIKAF, 2005), h. 21.

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai pnrapan *Fun Tahsin* yang nama lokasi penelitian ini bertempat di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif Jalan Manarap Tengah Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang ustadz yang mengajar *Fun Tahsin* dan keseluruhan santri yang ada di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif yaitu 261 santri yang dibagi menjadi tiga sif dengan rincian sif 1 berjumlah 78 santri dengan rincian 46 santri putra dan 32 santri putri, sif 2 berjumlah 94 santri dengan rincian 28 santri putra dan 66 santri putri, sif sore berjumlah 86 dengan rincian 45 santri putra dan 41 santri putri. Namun, yang dapat peneliti wawancara ialah 6 orang santri dari sif sore.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *Fun Tahsin* di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif Jalan Manarap Tengah Kabupaten Banjar meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Fun Tahsin* di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif Jalan Manarap Tengah Kabupaten Banjar meliputi faktor penunjang dan faktor penghambat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang. Menurut Lofland, seperti yang dikutip Lexy Moleong dalam bukunya metode penelitian Kualitatif yaitu:

> Data yang termasuk kedalam data pokok/primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam, pengambilan foto dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data sekunder/penunjang adalah berupa buku, makalah ilmiah, arsip dan dokumen dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.[2]

Data Pokok dalam penelitian ini yakni data utama yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian itu, terdiri dari:

a. Data pokok

1) Penerapan *Fun Tahsin* di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif Jalan Manarap Tengah Kabupaten Banjar yang meliputi:

a) Perencanaan pembelajaran *Fun Tahsin*

b) Pelaksanaan pembelajaran *Fun Tahsin*

(1) Kegiatan awal

(2) Kgiatan inti

(a) Kegiatan penutup

c) Evaluasi pembelajaran *Fun Tahsin*

(a) Evaluasi Formatif

---

[2] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 112.

(b) Evaluasi Sumatif

2) Data yang berhubungan dengan faktor faktor yang mempengaruhi penerapan *Fun Tahsin* di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif Jalan Manarap Tengah Kabupaten Banjar yang meliputi:

a) Faktor Penunjang

b) Faktor Penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.
2) Visi dan Misi Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.
3) Struktur Yayasan dan Pengajar Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.
4) Keadaan Kepala Sekolah, Ustadz/Ustadzah dan Santri Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.
5) Program Pendidikan di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.
6) Program Kegiatan di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.
7) Sarana dan Prasarana di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif..

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu ustadz yang mengajar *Fun Tahsin* dan santri di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.

b. Informan, yaitu pimpinan Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.

c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat dokumen Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.[3]

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan penulis pergunakan dalam data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[4] Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif Jalan Manarap Tengah Kabupeten Banjar dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di tempat tersebut. Adapun observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan

---

[3] Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 211.

[4] Nana Syahid Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 220.

dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekam suara.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.[5] Wawancara yaitu pertanyaan yang ditujukan langsung terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai penerapan *Fun Tahsin* di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif Jalan Manarap Tengah Kabupeten Banjar dan faktor yang mempengaruhi penerapan *Fun Tahsin* disana.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *tape recorder*, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.[6]

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah,

---

[5] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,h. 186.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuatitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233.

visi, misi, tujuan, proses kegiatan, jumlah pengajar dan santri, serta sarana dan prasarana yang ada.

Tabel I Matrik Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	A. Data Pokok, meliputi: 1. Data tentang bagaimana penerapan *Fun Tahsin* di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif meliputi: a. Perencanaan pembelajaran *Fun Tahsin* b. Pelaksanaan pembelajaran *Fun Tahsin* 1) Kagiatan Awal 2) Kegiatan Inti 3) Kegiatan Akhir c. Evaluasi pembelajaran *Fun Tahsin* 1) Evaluasi Formatif 2) Evaluasi Sumatif 2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan *Fun Tahsin* di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif meliputi: a. Faktor penunjang b. Faktor penghambat	Ustadz Ustadz dan santri Ustadz dan santri Ustadz dan santri	Wawancara dan Dokumentasi Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara
2.	B. Data Penunjang, meliputi: 1. Sejarah singkat berdirinya Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif. 2. Visi dan Misi Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif. 3. Struktur yayasan dan pengajar Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif. 4. Keadaan kepala sekolah, ustadz/ustadzah dan santri Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif. 5. Program pendidikan Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif. 6. Program kegiatan Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif. 7. Sarana dan prasarana Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif.	Kepala Sekolah	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang digunakan yaitu:

1. Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan.
2. *Editing*, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditemukan dipakai atau tidaknya data yang diperoleh.
3. Interpretasi Data, teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu:

a. Reduksi Data (Data *Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyaji Data (Data *Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan *(Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal *valid* dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[7]

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat

b. Observasi ke lokasi penelitian

c. Membuat desain proposal

d. Mengajukan proposal penelitian.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuatitatif dan Kualitatif R&D*...,h. 338-345.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar proposal

b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data

c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan

b. Melakukan pengumpulan data

c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan

d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil laporan

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui

c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.